

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH MAUIDZATIL HASANAH
DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA REJO BASUKI V
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Oleh
RATNA AYU RACHMAYANTI
NPM 13106266



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam(KPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH *MAUIDZATIL HASANAH*
DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA REJO BASUKI V
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

RATNA AYU RACHMAYANTI

NPM 13106266

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

Pembimbing II : Dra. Yerni Amir, M.Pd

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam(KPI)

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH
 MAUIDZATIL HASANAH DALAM MEMBINA AKHLAK
 REMAJA DI DESA REJO BASUKI V KECAMATAN
 SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Nama : **Ratna Ayu Rachmayanti**
 NPM : **13106266**
 Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
 Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
 Adab dan Dakwah IAIN Metro.

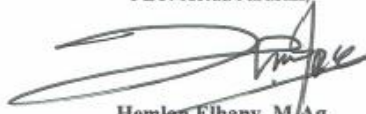
Pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag
 NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, 29 Desember 2017
 Pembimbing II,


Dra. Yerni Amir, M.Pd
 NIP. 19610930 199303 2 001

PLT. Ketua Jurusan,


Hemlan Elhany, M.Ag
 NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

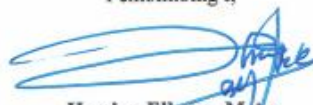
Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : **Ratna Ayu Rachmayanti**
NPM : 13106266
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah
Judul : **ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH
MAUIDZATIL HASANAH DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DI DESA REJO BASUKI V KECAMATAN
SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, 29 Desember 2017

Pembimbing II,


Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: P-079 / In. 2.8 / P. UAO / PP. 009 / 02 / 2018

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH MAUIDZATIL HASANAH DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA REJO BASUKI V KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**, yang disusun oleh: Ratna Ayu Rachmayanti, NPM. 13106266, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Sabtu/10 Februari 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag
Penguji I : Albarra Sarbaini, M.Pd
Penguji II : Dra. Yerni Amir, M.Pd
Sekretaris : Muhajir, M.Kom.I



Dekan FAD,
Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

(ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH MAUIDZATIL HASANAH
DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA REJO BASUKI V
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Oleh:

Ratna Ayu Rachmayanti

Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, karena dalam kehidupannya manusia tidak bisa terlepas dari akhlak. Akhlak juga menempati tempat yang penting dalam Islam karena akhlak merupakan penyempurnaan dari keimanan dan keislaman seseorang. Dewasa ini, banyak terjadi kasus penyimpangan akhlak terutama terjadi dikalangan remaja. Kasus penyimpangan akhlak tidak terkecuali terjadi juga pada remaja Desa Rejo Basuki V. Diperlukan adanya usaha untuk membina akhlak remaja salah satunya yaitu melalui dakwah, seperti usaha pembinaan akhlak remaja oleh tokoh agama yang dilakukan di Desa Rejo Basuki V dengan menggunakan metode dakwah *mauidzatil hasanah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V serta peran dan faktor pendukung dan penghambat dalam dakwah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* yaitu dengan bentuk nasihat melalui konseling/kunjungan ke rumah (*home visite*), bentuk *tabsyir* melalui materi ceramah dan kegiatan sholat, bentuk *tandzir* melalui materi ceramah dan peringatan langsung saat melihat adanya perilaku tercela yang dilakukan remaja, bentuk wasiat melalui pemberian pesan diakhir ceramah, pengajaran, dan bimbingan, bentuk *qashash* melalui pemberian materi ceramah yang berisi kisah-kisah, bentuk ceramah dilakukan melalui kegiatan RISMA, bentuk pengajaran/pendidikan melalui pengajaran kitab-kitab akhlak, dzikir melalui pembacaan *Ratib al Hadad*, dan bentuk *uswatun hasanah* (keteladanan) melalui pemberian keteladan atau contoh langsung melalui sikap dan perilaku. 2) Setelah dilakukan dakwah *mauidzatil hasanah*, maka akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. 3) Faktor pendukung penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V antara lain: kesabaran dan usaha tokoh agama, kesadaran remaja, peran/dukungan orang tua, Faktor penghambatnya antara lain: pengaruh teknologi, pergaulan luar, malas, dan kurangnya tokoh agama yang berfokus dalam pembinaan akhlak pada remaja.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RATNA AYU RACHMAYANTI
NPM : 13106266
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2018

Yang menyatakan,



Ratna Ayu Rachmayanti
NPM 13106266

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”
(QS an-Nahl: 125)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak berkah kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Rachmat Juwaidi dan Ibu Suyanti terimakasih atas segala do'a, semangat dan dukungan yang selama ini diberikan untuk kesuksesan ku.
2. Adik ku yaitu Bagus Irfan Syah yang telah memberikan semangat.
3. Hemlan Elhany, M.Ag Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Dra. Yerni, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.sos.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M. Ag Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Hemlan Elhany, M.Ag dan Ibu Dra. Yerni Amir, M.Pd pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dan mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, Februari 2018
Penulis



Ratna Ayu Rachmayanti
NPM: 13106266

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Dakwah <i>Mauidzatil Hasanah</i>	8
1. Pengertian Metode Dakwah	8
2. Macam-macam Metode Dakwah	10
3. Pengertian Dakwah <i>Mauidzatil Hasanah</i>	13
4. Bentuk-bentuk Dakwah <i>Mauidzatil Hasanah</i>	14
B. Akhlak Remaja	17
1. Pengertian Akhlak.....	17
2. Pembagian Akhlak	18
3. Sumber-sumber Ajaran Akhlak	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	25
5. Pengertian Remaja	26
6. Pengertian Akhlak Remaja	27
7. Proses Perubahan pada Masa Remaja.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	36
1. Sejarah singkat Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	36
2. Kondisi Umum Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	38
3. Visi Misi Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	39
4. Struktur Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	40
B. Keadaan Akhlak Remaja Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	41
C. Penerapan metode dakwah <i>Mauidzatil Hasanah</i> dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	42
D. Peran Penerapan Metode Dakwah <i>Mauidzatil Hasanah</i> dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	50
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Dakwah <i>Mauidzatil Hasanah</i> dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah...	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Tingkat Pendidikan	38
2. Tabel 2 Mata Pencarian.....	38
3. Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Pengajaran Kitab Akhlak	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing
2. Surat Tugas
3. Izin Research
4. Balasan Izin Research
5. Kartu Bimbingan
6. Outline
7. Pedoman Wawancara
8. Pedoman Observasi
9. Pedoman Dokumentasi
10. Daftar Informan Penelitian
11. Hasil Wawancara Tokoh Agama Desa Rejo Basuki V
12. Hasil Wawancara Remaja Desa Rejo Basuki V
13. Hasil Observasi
14. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
15. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebab dalam kehidupan sehari-hari baik mulai dari diri sendiri, dalam keluarga, masyarakat, dan dalam bersosialisasi dengan siapapun pasti tidak terlepas dari akhlak.

Menurut bahasa kata akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹ Menurut istilah akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian.² Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diambil pengertian bahwa akhlak ialah perbuatan manusia yang sudah melekat dan telah menjadi kepribadian.

Akhlak dibagi dalam dua jenis dalam Islam yaitu, *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak

¹M. Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), cet.1, h.2

² Usman & Ida Inayahwati, *Ayo Mengkaji Akidah Akhlak*, (Surabaya: Erlangga, 2011), h.

benar menurut Islam.³ Semuanya tergantung pada setiap individu, jika perilaku atau kebiasaan itu mengarah kepada hal-hal yang baik, maka akan menjadi akhlak terpuji dan jika semua itu mengarah kepada hal-hal yang buruk, maka akan menjadi akhlak tercela.

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam, karena akhlak merupakan penyempurnaan dari keimanan dan keislaman seseorang. Seseorang belum bisa disebut beriman apabila akhlaknya tidak baik. Hal ini juga dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama ialah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Abu Hurairah ra meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda, “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”(HR.Al-Baihaqi)⁴

Dewasa ini, penulis melihat berbagai masalah penyimpangan akhlak yang sudah semakin mengkhawatirkan, apalagi dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, selain berdampak positif pada kemajuan kehidupan manusia juga berdampak negatif

³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), cet.1, h. 12

⁴ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2012), cet.1, h. 34

terhadap kemunduran akhlak terutama terjadi di kalangan remaja yang memiliki kondisi jiwa yang masih labil dan penuh dengan gejolak. Banyak terjadi kasus-kasus penyimpangan akhlak tercela yang dilakukan oleh remaja, padahal remaja merupakan generasi masa depan yang menjadi harapan bangsa dan agama, di tangan remajalah nantinya baik buruknya masa depan bangsa dan agama ini.

Hasil pra observasi yang penulis lakukan di Desa Rejo Basuki V pada tanggal 9 Januari 2017, bahwa para remaja di sana belum terbebas dari berbagai permasalahan akhlak, banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan akhlak yang dilakukan remaja.

“Kasus pertama yaitu remaja laki-laki berinisial (A.Y) yang terlibat pertengkaran dan mengeluarkan kata-kata tidak sopan kepada kedua orangtuanya dan pergi dari rumah karena keinginannya untuk dibelikan *smartphone* dan motor tidak kunjung dipenuhi. Kasus kedua yaitu remaja laki-laki berinisial (D.S) yang sering berkata kasar kepada orang tuanya dan sering mengambil uang ibunya tanpa izin. Kasus ketiga yaitu remaja perempuan berinisial (S.W) yang berpakaian kurang sopan, sering menggunakan pakaian yang ketat dan pendek. Kasus keempat yaitu beberapa remaja yang berkedapatan sedang minum-minuman keras.”⁵

Berdasarkan hasil diatas, sudah jelas bahwa akhlak tercela pada remaja sudah semakin mengkhawatirkan dan hal ini terjadi akibat akhlak yang rendah. Perlu adanya solusi untuk mengatasi akhlak tercela bagi remaja dan membinanya agar menjadi lebih baik.

⁵Wawancara dengan Pak Ahmad, tokoh agama yang ada di desa Rejo Basuki V pada tanggal 9 Januari 2017

“Pada kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi Muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya. Sebaliknya keadaan sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina”⁶

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama yaitu untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik. Perhatian Islam dalam pembinaan akhlak selanjutnya dapat dilihat pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam. Ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal salih dan perbuatan terpuji.

Terdapat banyak usaha maupun metode yang dapat dilakukan untuk membina akhlak. Usaha pembinaan akhlak ini dapat dilakukan salah satunya yaitu melalui dakwah. Melihat perkembangan masyarakat seperti sekarang ini manusia dihadapkan kepada persoalan yang semakin kompleks, untuk itu diperlukan adanya metode dakwah yang tepat terhadap remaja sehingga pesan

⁶ Abuddinata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), cet.11, h. 158

dakwah dapat diterima dan dipahami dengan baik. Metode dakwah yang diterapkan di desa Rejo Basuki V oleh Pak Ahmad menggunakan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam upaya membina akhlak remaja.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka untuk lebih mengarahkan penelitian permasalahan dalam skripsi ini ialah sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana peran penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?

⁷Wawancara dengan Pak Amad, tokoh agama yang ada di desa Rejo Basuki V pada tanggal 22 Juli 2017

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki VKecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara teoritis sebagai sarana dalam menggali dan menimba ilmu serta pengembangan keilmuan dakwah dan komunikasi terutama mengenai penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja.

2. Secara praktis menjadi bahan acuan dan masukan bagi para juru dakwah mengenai penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang berjudul “Peran Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Membina akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah” belum pernah dilakukan sebelumnya, tetapi penelitian yang hampir serupa pernah dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dedeh Mahmudah dengan judul “Efektifitas Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Pembinaan Akhlak Santri”. Hasil penelitian ini menunjukkan metode dakwah *mauidzatil hasanah* merupakan metode yang efektif digunakan dalam pembinaan akhlak santri. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terlihat dari penggunaan metode dakwah *mauidzatilhasanah* dalam membina akhlak. Perbedaannya ialah fokus penelitian tersebut ialah terhadap santri dan menggunakan angket dalam penelitiannya. Fokus penelitian ini di tujukkan kepada remaja yang ada di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim Mahardika dengan judul “Pelaksanaan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* Oleh Pengasuh dalam Menumbuhkan *Akhlaqul Karimah* Santri di Pondok Pesantren An-Nur

Troso Pecangaan Jepara”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan *akhlaqul karimah* santri dalam pelaksanaan metode dakwah *mauidzatil hasanah* oleh pengsuah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terlihat dari penggunaan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak. Perbedaannya ialah fokus penelitian tersebut ialah terhadap santri. Fokus penelitian ini di tujukkan kepada remaja yang ada di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah*

1. Pengertian Metode Dakwah

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan hodos “(jalan, cara). Metode dapat diartikan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode.¹

b. Pengertian dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a – yad'u – da'watan* artinya mengajak, menyeru, memanggil.² Dakwah menurut terminologi atau istilah mempunyai banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli “Dakwah berarti mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.”³

¹M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet.3, h.6

²Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2009), cet.1, h. 1

³*Ibid.*, h.3

Pada bagian lain, ahli menerangkan “Dakwah yaitu mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.”⁴

“Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amr bi al-ma'ruf an-nahya an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.”⁵

Menurut penulis, dapat dipahami bahwa dakwah merupakan aktivitas atau usaha yang dilakukan berupa perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah dari perbuatan kejahatan dalam semua segi kehidupan.

Metode dakwah ialah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.⁶ Berarti metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (subyek dakwah) kepada *mad'u* (objek dakwah) untuk mencapai suatu tujuan dakwah. Sebagai seorang *da'i* yang bertugas menyampaikan dakwah Islamiyyah, *da'i* sebagai subjek dakwah memerlukan seperangkat pengetahuan dalam bidang metode. Pengetahuan mengenai metode dakwah akan menjadikan penyampaian dakwah

⁴M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet.3, h.7

⁵Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2009), cet.1, h. 3

⁶*Ibid.*, h. 95

dapat mengena sasaran dan dakwah dapat diterima oleh mad'u dengan mudah karena penggunaan metode yang tepat sasaran.

2. Macam-macam Metode Dakwah

Landasan umum metode dakwah adalah al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125. Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah *Bi Al- Hikmah, Mauidzatil hasanah, Mujadalah*.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتْيٰى هِىَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S. An-Nahl ayat 125)⁷

a. Bi Al-Hikmah

Kata *hikmah* bentuk masdarnya adalah “hukman” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum

⁷Al-Qur'an Surat An – Nahl ayat 125

berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.⁸ Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan.⁹

Demikian dapat diketahui bahwa hikmah merupakan kemampuan da'i dalam memilih dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objek mad'u. Hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi yang sangat penting yaitu dapat menentukan sukses tidaknya dakwah.

b. *Mauidzatil Hasanah*

Terminologi *mauidzatil hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer, bahkan dalam acara-acara keagamaan (dakwah atau tabligh) seperti Maulid Nabi dan Isro' Mi'roj, istilah *mauidzatil hasanah* mendapat porsi khusus dengan sebutan-sebutan acara yang ditunggu-tunggu yang merupakan inti acara dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan sebuah acara.¹⁰

Mauidzatil hasanah atau nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus di pikiran,

⁸M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet.3, h.8

⁹Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2009), cet.1, h. 98

¹⁰M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. 3, h. 15

menghindari sikap kasar, dan tidak menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah.¹¹

Mau'izhah hasanah berarti berdakwah dengan memberikan nasihat yang menggunakan kata-kata yang penuh kelembutan, tidak membongkar atau menyalahkan atas kesalahan *mad'u*, kelemahan lembut dalam menasihati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras.

c. *Mujadalah*

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang ada.¹² *Mujadalah* merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya. Al-Qur'an juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara terbaik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa, *mujadalah* merupakan diskusi atau tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak dengan tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan

¹¹Samsul Munir, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah 2009), cet.1, h. 99

¹²*Ibid.*,h. 100

argumentasi dan bukti yang kuat. Kedua belah pihak antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima kebenaran tersebut.

3. Pengertian Dakwah *Mauidzatil Hasanah*

Secara bahasa *mauidzatil hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mauidzatil* dan *hasanah*. Kata *mauidzatil* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Sementara *hasanah* merupakan artinya kebaikan.¹³

Secara istilah ada beberapa pendapat antara lain “ *al mauidzatil hasanah* adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audien dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek.”¹⁴

¹³M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. 3, h. 15

¹⁴Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2009), cet.1, h. 100

“*Mauidzatil hasanah* merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.”¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa *mauidzatil hasanah* ialah ucapan yang mengandung nasihat dengan menggunakan kata-kata yang penuh kelembutan, sebab kelemahan lembut dalam menasihati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras.

Menurut beberapa definisi di atas, *mauidzatil hasanah* bisa diklarifikasikan dalam beberapa bentuk:

- a. Nasihat atau petuah
- b. Bimbingan, pengajaran (Pendidikan)
- c. Kisah-kisah
- d. Kabar gembira dan peringatan (al-Basyir dan al-Nadzir)
- e. Wasiat (Pesan-pesan positif)¹⁶

Bentuk-bentuk di atas merupakan bentuk dari metode dakwah *mauidzatil hasanah* yang dapat diterapkan oleh da'i dalam pelaksanaan dakwahnya. Setiap da'i akan mempunyai cara sendiri dalam penerapannya tetapi bagaimanapun cara da'i dalam menerapkan bentuk-bentuk dakwah *mauidzatil hasanah* tersebut diharapkan dalam mencapai tujuan dakwah yaitu perubahan mad'u ke arah yang lebih baik.

4. Bentuk-bentuk dakwah *Mauidzatil Hasanah*

- a. Nasihat

Kata nasihat berasal dari bahasa Arab yang berarti *khalasa* yaitu murni dan bersih dari segala kotoran, juga berarti *khata* yaitu

¹⁵M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. 3, h. 16

¹⁶*Ibid.*,

menjahit. Secara terminologi nasihat adalah memerintah atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman.¹⁷

Sebagian ahli ilmu berkata nasihat adalah perhatian hati terhadap yang dinasihati siapa pun dia. Nasihat adalah salah satu cara *mauidzatil hasanah* yang bertujuan untuk mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibat.

Nasihat merupakan salah satu cara seseorang dalam menuntun orang lain menuju kepada jalan yang baik . Tentunya bagi seorang *da'i* dalam menyampaikan nasihat harus menentukan cara yang tepat dan efektif.

b. *Tabsyir Wa Tandzir*

1) Pengertian *Tabsyir*

Tabsyir secara bahasa berasal dari kata *basyara* yang mempunyai arti memperhatikan, merasa senang. Pengertian *tabsyir* dalam istilah dakwah adalah penyampaian dakwah yang berisi kabar-kabar yang menggembirakan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah.¹⁸

2) Tujuan *Tabsyir*

a) Memperkuat atau memperkokoh keimanan

b) Memberikan harapan

¹⁷*Ibid.*,h. 242

¹⁸*Ibid.*, h. 256

c) Menumbuhkan semangat untuk beramal

d) Menghilangkan sifat keragu-raguan¹⁹

3) Pengertian *Tandzir*

Kata *tandzir* atau *indzar* secara bahasa adalah suatu kata yang menunjukkan penakutan (*takhwif*). Adapun *tandzir* menurut istilah dakwah adalah penyampaian dakwah di mana isinya berupa peringatan terhadap manusia tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala konsekuensinya.²⁰

Menurut penulis, *tabasyir wa tandzir* (kabar gembira dan peringatan) mempunyai peran yang penting dalam dakwah karena pada dasarnya kabar gembira dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan ibadah. Adanya peringatan juga akan menjadikan *mad'u* tidak mudah untuk berbuat kemaksiatan.

c. Wasiat

Pengertian wasiat dibagi dalam dua kategori yaitu, wasiat orang yang masih hidup berupa ucapan, pelajaran, arahan tentang sesuatu dan wasiat orang yang telah meninggal (menjelang ajal) berupa ucapan, atau berupa harta benda atau warisan. Pengertian wasiat dalam konteks dakwah adalah ucapan seorang *da'ie* kepada *mad'u* yang berupa perintah tentang sesuatu yang bermanfaat dan mencakup kebaikan di masa yang akan datang.²¹

¹⁹*Ibid*, h. 295

²⁰*Ibid*., h. 263

²¹*Ibid*., h. 273

Perlu diperhatikan dalam penyampaian wasiat harus menyentuh akal dan perasaan. Seorang da'i harus menggugah daya nalar *mad'u* dan menggugah daya ingat untuk selalu berbuat kebaikan.

d. Kisah (Qashash)

1) Pengertian Kisah

Qashash dapat diklarifikasikan kedalam dua makna, yaitu berarti menceritakan dan mengandung arti menelusuri / mengikuti jejak, tetapi makna *qashash* dalam sebagian besar ayat-ayat berartikan kisah atau cerita.²²

2) Fungsi atau peranan Kisah

Fungsi atau peranan kisah secara garis besar ialah sebagai berikut

- a) Memberikan pelajaran untuk dijadikan teladan yang baik. Implementasi dari kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah pelajaran untuk umat manusia. Allah banyak memberikan gambaran tentang berbagai macam kisah-kisah Nabi / Rasul yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menggugah hati untuk memahami hal-hal yang bersifat maknawi, pengaruhnya. Dengan cara mendeskripsikan kepada *mad'u* sifat-sifat yang terpuji dan pengaruhnya dalam kehidupan, seperti mendeskripsikan sifat-sifat orang mukmin dan keuntungan mengikuti sifat-sifat mereka.
- c) Merupakan bagian dari kesenangan manusia. Cerita adalah salah satu kesenangan yang akan dapat langsung menembus relung hati.²³

²²*Ibid.*, h. 292

²³*Ibid.*, h. 298

Bercerita tentang kisah-kisah yang mengandung hikmah sangat efektif untuk menarik perhatian para mad'u yang juga dapat membuat imajinasi bahkan akan dengan mudah merasuk ke dalam jiwa para mad'u karena dengan mendengarkan cerita seperti ini kita dapat mengambil banyak pelajaran dari kisah kaum-kaum terdahulu.

B. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa kata akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.²⁴ Secara istilah, terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh para Ulama ilmu akhlak “Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”²⁵

“Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat itu melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama dinamakan akhlak yang baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk”²⁶

²⁴Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), cet.1, h.2

²⁵*Ibid.*, h. 4

²⁶Mahjudin, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), cet.1, h.4

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diambil pengertian bahwa akhlak ialah perbuatan manusia berupa sifat dan perilaku yang sudah melekat dan telah menjadi kepribadian.

2. Pembagian Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlakul karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlakul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.²⁷

a. *Akhlakul Karimah*

Akhlakul Karimah adalah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia di mata Allah SWT. Akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi dari sifat dan perilaku yang baik dalam diri manusia, Akhlakul karimah dapat dilihat dari sifat, tingkah laku maupun perbuatan Nabi Muhammad Saw.²⁸

Akhlak Nabi yang mencakup sifat, ucapan, dan perilakunya adalah cerminan *akhlakul karimah* yang dapat dijadikan suatu pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya. Mempunyai *akhlakul karimah* sangat diperlukan dalam kehidupan manusia karena kita merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, dengan *akhlakul karimah* Insya Allah kita akan

²⁷M. Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), cet.1, h.12

²⁸Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 33

selamat hidup di di dunia dan akhirat. Terdapat jenis-jenis *akhlaqul karimah*, diantaranya sebagai berikut

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak Kepada Allah SWT yaitu: “Bertakwa, taat beribadah kepada-Nya, berdo’a kepada-Nya, berdzikir, bertawakal, serta bertawadhu kepada-Nya”. Itu merupakan akhlak kepada Allah SWT dengan mendekatkan diri kepada-Nya dapat menentramkan hati dan jiwa yang resah dengan menaati semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya itulah bentuk taat kepada Allah, Umat Islam wajib patuh dan taat kepada Allah SWT, di mana saja berada, begitu pula dengan melaksanakan ibadah shalat, bila waktunya telah tiba, maka diwajibkan melaksanakannya dalam keadaan apapun. Karena shalat tidak dapat di gantikan oleh orang lain.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia terdiri dari beberapa yaitu akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak terhadap tetangga. Berikut bentuk-bentuk akhlak mahmudah:

a) Bersifat sabar

Sabar menanggung beratnya melaksanakan kewajiban. Kewajiban melaksanakan shalat lima waktu,

sabar menanggung musibah atau cobaan, sabar menahan marah dan lainnya. Orang yang sabar melaksanakan kewajiban berarti mendapat taufiq dan hidayah Allah.

b) Bersifat benar

Benar ialah memberitahukan (menyatakan) sesuatu kebenaran sesuai dengan apa yang terjadi, artinya sesuai dengan kenyataan.

c) Bersifat adil

Adil berhubungan dengan perorangan dan adil berhubungan dengan kemasyarakatan.

d) Bersifat kasih sayang

Sifat kasih sayang (ar-rahman) adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk. Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar, kasih sayang mulai dari dalam keluarga, teman sebaya, yang lebih tua, lebih muda sampai kasih sayang yang lebih luas dalam bentuk kemanusiaan.

e) Bersifat kuat

Kekuatan pribadi manusia baik dari fisik, jiwa dan juga kuat akal.

f) Bersifat malu

Ialah malu terhadap Allah dan malu kepada diri sendiri di kala melanggar peraturan-peraturan Allah. Perasaan ini dapat menjadi bimbingan jalan keselamatan dan mencegah dari perbuatan nista.²⁹

b. *Akhlakul Madzmumah*

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak *madzmumah* artinya akhlak tercela. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.³⁰ *Akhlakul madzmumah* berarti segala bentuk perilaku atau sifat seseorang yang mengarah kepada keburukan.

Terdapat macam-macam *akhlakul madzmumah*, diantaranya sebagai berikut:

1) Syirik

Syirik secara bahasa adalah menyamakan dua hal, adapun definisi syirik secara khusus adalah menjadikan sekutu selain Allah SWT dan memperlakukannya seperti Allah SWT.³¹ Contoh dari

²⁹M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), cet.1, h. 45

³⁰Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), cet.3, h. 121

³¹*Ibid.*, h. 122

syirik diantaranya seperti meminta bantuan dan petunjuk pada dukun, atau menyembah selain Allah.

2) Kufur

Kufur secara bahasa berarti menutupi. Kufur merupakan kata sifat dari kafir. Kafir adalah orangnya, sedangkan kufur adalah sifatnya. Kufur adalah tidak beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, baik dengan mendustakan atau tidak mendustakan. Terdapat dua jenis kufur yaitu kufur besar dan kufur kecil³² Contoh dari kufur besar ialah kufur dari berpaling dari agama.

3) Nifak dan Fasik

Nifak artinya menampakkan Islam dan kebaikan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan.³³ Nifak adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang terkandung di dalam hati.

4) Takabur dan Ujub

Takabur terbagi dalam dua bagian yaitu batin dan lahir. Takabur batin adalah perilaku dan akhlak diri, sedangkan takabur lahir adalah perbuatan-perbuatan anggota tubuh yang muncul dari takabur batin.³⁴ Orang yang takabur biasanya karena merasa dirinya besar dan memiliki beberapa kesempurnaan.

³²*Ibid.*, h. 125

³³*Ibid.*, h. 128

³⁴*Ibid.*, h. 131

5) Dengki

Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.³⁵ Dengki termasuk penyakit hati dan merupakan sifat tercela, orang yang mempunyai sifat dengki kebanyakan akan membuat tipu daya untuk menghilangkan nikmat orang lain

6) Gibah (Mengumpat)

Gibah adalah menuturkan sesuatu yang berkaitan dengan orang lain yang apabila penuturan itu sampai pada yang bersangkutan, ia tidak meyakinkannya.³⁶ Gibah berarti membicarakan sesuatu yang bersangkutan dengan kejelekan orang lain.

7) Riya'

Riya' ialah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas.³⁷ Biasanya orang yang riya' mengerjakan suatu amal karena maksud ingin mendapat pujian orang lain.

3. Sumber-Sumber Ajaran Akhlak

Sumber ajaran akhlak ialah al-Qur'an dan Hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia semua.³⁸

³⁵M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), cet.1, h. 62

³⁶Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), cet.3, h. 135

³⁷M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), cet.1, h. 68

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(Q.S. Al – Ahzab 33 : 21)³⁹

Pujian Allah ini bersifat individual dan khusus hanya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW karena kemuliaan akhlaknya. Banyak Nabi dan Rasul yang disebut-sebut dalam al-Qur'an tetapi hanya Muhammad SAW yang mendapat pujian sedahsyat itu. Allah pun memberikan penjelasan secara transparan bahwa akhlak Rasulullah sangat layak untuk dijadikan standar modal bagi umat-Nya.

Al-Qur'an menegaskan bahwa Rasulullah merupakan contoh yang layak ditiru dalam segala sisi kehidupannya, karena semua sisi kehidupannya dapat ditiru dan diteladani. Ayat di atas juga mengisyaratkan bahwa Rasulullah sengaja diproyeksikan oleh Allah untuk menjadi contoh akhlak manusia secara universal. Banyak pula hadis-hadis yang menerangkan tentang akhlak Rasulullah.

Al-Qur'an dan hadis Rasul adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslimin, maka teranglah keduanya merupakan sumber

³⁸*Ibid.*, h. 4

³⁹Al-Qur'an surat Al-Ahzab 33:21

akhlaqul karimah dalam ajaran Islam. Pedoman itulah diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Akhlak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak:

- a. Faktor Pembawaan Naluriyah
Sebagai makhluk biologis, ada faktor bawaan sejak lahir yang menjadi pendorong perbuatan setiap manusia. Sesungguhnya anak yang barulahir memiliki pembawaan baik, lalu sifat buruknya muncul karena pengaruh dari lingkungannya (pergaulannya). Jadi, dapat dikatakan bahwa kecenderungan naluriyah dapat dikendalikan oleh akhlak atau tuntunan agama, sehingga manusia dapat untuk mempertimbangkan kecenderungannya, apakah itu baik atau buruk.
- b. Faktor Sifat-sifat Keturunan
Sifat-sifat keturunan adalah sifat-sifat (bawaan) yang diwariskan oleh orangtua kepada keturunannya (anak dan cucunya). Semakin besar faktor tuntunan agama kepada manusia, semakin kecil pula kemungkinan warisan sifat-sifat buruk orangtua dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anaknya.
- c. Faktor Lingkungan dan Adat Istiadat
Pembentukan akhlak manusia sangat ditentukan oleh lingkungan alam dan lingkungan sosial (faktor adat kebiasaan). Ketika manusia lahir di lingkungan yang baik, maka pengaruhnya kepada pembentukan akhlaknya juga baik, ketika ia lahir di lingkungan yang kurang baik, maka pengaruhnya juga menjadi tidak baik. Maka di sinilah pembinaan akhlak sangat diperlukan, demi membentuk dan mengembangkan akhlak manusia.
- d. Faktor Agama
Agama bukan saja kepercayaan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, tetapi ia harus berfungsi dalam dirinya untuk menuntun segala aspek kehidupannya, misalnya berfungsi sebagai sistem kepercayaan, sistem ibadah dan sistem kemasyarakatan yang terkait dengan nilai akhlak.⁴⁰

⁴⁰Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 31

Akhlak di dalam diri seseorang tidak hanya terjadi dengan sendirinya namun terdapat faktor lain yang menentukan baik buruknya akhlak seseorang, terdapat empat faktor yang mempengaruhi diantaranya, faktor pembawaan naluriyah, faktor sifat-sifat keturunan, faktor lingkungan dan adat istiadat, serta faktor agama. Faktor pembawaan naluriyah dan faktor sifat-sifat keturunan adalah faktor alami yang menentukan akhlak seseorang, sedangkan faktor lingkungan dan adat istiadat, serta faktor agama adalah faktor luar yang dapat menentukan akhlak seseorang.

5. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis.⁴¹ Masa remaja merupakan salah satu di antara masa rentangan kehidupan individu, dimana terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.⁴² Perubahan yang tampak jelas pada remaja adalah perubahan fisiknya di mana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh seperti orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif. Selain perubahan fisik terdapat pula perubahan dalam lingkungan seperti sikap orang tua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya, maupun masyarakat pada umumnya. Perubahan baik di dalam maupun di luar dirinya itu membut kebutuhan remaja semakin meningkatkan terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan

⁴¹Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), cet.2, h. 28

⁴²Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), cet.13, h. 193

psikologisnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut remaja memperluas lingkungan sosial di luar lingkungan keluarga, seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain.

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut

- 1) Masa remaja awal (12-15 tahun)
Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.
- 2) Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)
Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri. Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikn impulsivitas dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.
- 3) Masa remaja akhir (19-22 tahun)
Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, remaja merupakan masa peralihan antara masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, seseorang sudah bukan termasuk dalam kategori anak tetapi belum bisa disebut dewasa.

⁴³Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), cet.2, h. 28

Masa ini ditandai dengan perubahan fisik dan psikisnya. Usia remaja ini merupakan usia rentan dimana remaja mudah terpengaruh dan melakukan berbagai penyimpangan.

6. Pengertian Akhlak Remaja

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis jelaskan bahwa, yang dimaksud dengan akhlak remaja dalam penelitian ini adalah sifat, perangai, atau tabiat yang dimiliki seorang remaja sehingga menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

7. Proses Perubahan pada Masa Remaja

Terdapat beberapa proses perubahan yang akan dialami seseorang pada masa remaja, berikut proses perubahan yang akan terjadi pada masa remaja:

a. Perubahan Fisik

Rangkaian perubahan yang paling jelas yang nampak dialami oleh remaja adalah perubahan biologis dan fisiologis yang berlangsung pada masa pubertas atau pada awal masa remaja, yaitu sekitar umur 11-15 tahun pada wanita dan 12-16 tahun pada pria. Gejala ini membawa isyarat bahwa fungsi reproduksi atau kemampuan untuk menghasilkan keturunan sudah mulai bekerja.

b. Perubahan Emosionalitas

Akibat langsung dari perubahan fisik dan hormonal tadi adalah perubahan dalam aspek emosionalitas pada remaja sebagai akibat dari perubahan fisik dan hormonal tadi, dan juga pengaruh lingkungan yang terkait dengan perubahan badaniah tersebut.⁴⁴

c. Perubahan Kognitif

Semua perubahan fisik yang membawa implikasi perubahan emosional tersebut makin dirumitkan oleh fakta bahwa individu juga sedang mengalami perubahan kognitif.

d. Implikasi Psikososial

Semua perubahan yang terjadi dalam waktu yang singkat itu membawa akibat bahwa fokus utama dari perhatian remaja adalah dirinya sendiri. Secara psikologis proses-proses dalam diri remaja semuanya tengah mengalami perubahan, komponen-komponen fisik, fisiologis, emosional, dan kognitif sedang mengalami perubahan besar.⁴⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, masa remaja sebagai masa transisi anak menuju masa dewasapasti terdapat perubahan-perubahan besar yang terjadi, diantaranya terjadi pada perubahan fisiknya, perubahan emosional, perubahan kognitif, Implikasi psikososial

⁴⁴*Ibid.*, h. 30

⁴⁵*Ibid.*, h. 31

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan tersebut.⁵³ Penelitian ini akan dilakukan di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁵⁴ Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai

⁵³Abdurrahmant Fatoni, *Metodelogi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96

⁵⁴Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁵

Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, melainkan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu memperoleh data, mendeskripsikan, dan menggambarkan tentang penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Peneliti ini mencari sumber data melalui dua cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁶ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara kepada Pak Ahmad sebagai tokoh agama yang menerapkan metode dakwah *mauidzah hasanah* dan beberapa remaja yang ada di Desa Rejo Basuki V yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan penelitian ini.

⁵⁵Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Perss, 2010), h. 175

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan dari buku, jurnal yang terkait dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.”

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.⁵⁸ Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh data dengan

⁵⁷*Ibid.*, h. 309.

⁵⁸Hariwijaya, Triton, *Pedoman penulisan Ilmiah Proposal & Skripsi* (Yogyakarta: Tugu Publisher Oryza, 2007), h. 63

cara mengamati kegiatan-kegiatan penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dan akhlak remaja.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.⁵⁹

Peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada narasumber yakni tokoh agama dan beberapa remaja untuk mencari keterangan dan data tentang penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diambil dari dokumen – dokumen.⁶⁰ Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi

⁵⁹*Ibid.*, h. 105.

⁶⁰ S. Nasutian, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), H.106

dari sumber tertulis atau dokumen – dokumen berupa buku – buku, majalah – majalah, jurnal dan sebagainya.⁶¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk informasi mengenai monografi Desa, foto atau gambar yang berhubungan dengan penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara – cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan.⁶²

Triangulasi dibedakan menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, h. 231

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h.30.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan tujuan untuk mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Bentuk analisis ini dilakukan dengan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.⁶³

Setelah data terkumpul maka peneliti mengolah data dan menganalisis data secara deskriptif kualitatif yakni data yang berupa keterangan atau uraian deskriptif sehingga dari uraian tersebut akan tergambar bagaimana penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

⁶³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 106

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah singkat Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

Desa Rejo Basuki di buka pada tanggal 11 Mei 1955, jumlah KK waktu itu sebanyak 156 KK, Jumlah Penduduk 624 Jiwa, tahap I terdiri dari transmigrasi umum dan transmigrasi lokal.⁶⁴

Pada Tanggal 13 Agustus 1955 diadakan pemilihan Kepala Desa beserta pamong bawahannya. Dilakukan dengan pemilihan masyarakat dan disaksikan oleh asisten Wedana Hadiwiguno, ternyata Parnowijoyo terpilih menjadi Kepala Desa yang pertama dari 13 Agustus 1955 – 4 Agustus 1967, didampingi oleh Martosuwarno sebagai Sekertaris Desa, tahun 1956 diganti oleh Samin, dan tahun 1965 diteruskan oleh Yaseri. Areal tanah yang dikuasai pada masa itu seluas 1150 Ha, jumlah KK sebanyak 555 KK, jumlah penduduk 2216 jiwa. Dikarenakan kesalahan teknis pengukuran, maka terjadi persengketaan dengan wilayah Kecamatan Gunung Sugih tahun 1957. Areal yang masuk Gunung Sugih seluas 395, 30 Ha dengan mendapat ganti 117 Ha sebelah Timur Desa Rejo Asri (Taholo) sebagai peladangan RB V dan RB VII. Penduduk yang masuk Gunung Sugih

⁶⁴ Monografi Desa Rejo Basuki V dicatat tanggal 16 Desember 2017

berjumlah 150 KK dengan jumlah 612 jiwa. Pada masa pemerintahan Parnowijoyo, berkat kerja sama pamong dan masyarakat, Desa Rejo Basuki beberapa kali menjadi Desa Juara I tingkat Kecamatan yaitu pada tahun 1960, 1962, 1964 dan 1965 dan menjadi Proyek Pilot Kesehatan sejak tahun 1965.

Pada tanggal 9 Januari 1968, M. Kaseri diangkat menjadi Kepala Desa dan didampingi Yaseri sebagai Sekertaris Desa. Areal yang dikuasai seluas 871,70 Ha, dengan jumlah penduduk 524 KK, 2955 jiwa, tanah penggantian dari persengketaan Gunung Sugih yang terletak di Taholo. Sejak tanah diserahkan, tidak terurus dan selalu diolah oleh orang-orang Kedaton Sukadana, yang akhirnya terjadi persengketaan dengan wilayah Kedaton pada tahun 1969 dan dimenangkan oleh wilayah Kedaton Sukadana. Pada tahun pemerintahan M. Kaseri, karena terjadi kesalahan teknis/kelengahan dalam pemerintahannya akhirnya M. Kaseri di diberhentikan menjadi Kepala Desa pada tanggal 20 April 1970.

Pada Tanggal 20 April 1970 – 20 April 1979 Yaseri diangkat menjadi Kepala Desa, didampingi oleh M. Sunarto sebagai Sekertaris Desa. Areal yang dikuasai seluas 754,70 Ha. Penduduk 526 KK, 2898 Jiwa. Berkat kerja sama antara Pamong dan masyarakat menjadi Juara ke II tingkat Kecamatan tahun 1972. Pada hari 17 Agustus 1973 mendapat juara I Lomba keindahan Desa tingkat Kecamatan.

Adanya Pemekaran Daerah berdirilah Kotagajah yang arealnya mengambil sebagian dari Desa sekitarnya, termasuk Desa Rejo Basuki kena

pengurangan areal seluas 88,75 Ha, Penduduk 161 KK, 805 jiwa. Mulai tanggal 18 Januari 1974 Desa Rejo Basuki menguasai Luas Areal 665,95 Ha. Penduduk 445 kk, 26020 jiwa.

Berkat kerja sama aparat Desa dan Lembaga Desa serta masyarakat pada tahun 1974 mendapat tanda penghargaan sebagai Juara I tingkat Kecamatan.

Pada saat dijabat oleh Bapak Hi. Ahmad Sucipto, tahun 1994 Desa Rejo Basuki berhasil menjadi Juara I tingkat Propinsi Lampung dan 10 besar tingkat Nasional.⁶⁵

2. Kondisi Umum Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman

Kabupaten Lampung Tengah

a. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Desa Rejo Basuki merupakan salah satu dari 14 Desa di wilayah Kecamatan Seputih Raman, yang mempunyai luas 665,95 Ha dan berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ratna Chaton
- 2) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Purworejo
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rejo Asri
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Buyut Udik⁶⁶

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Rejo Basuki adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Monografi Desa Rejo Basuki V dicatat tanggal 16 Desember 2017

⁶⁶ Wawancara dengan Gunawan, Kepala Desa Rejo Basuki pada Jumat 14 Desember 2017

Tabel 1
Tingkat Pendidikan

PRA SEKOLAH	SD	SLTP	SLTA	SARJANA
2.478	997	781	603	357

c. Mata Pencarian

Dikarenakan Desa Rejo Basuki merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 2
Mata Pencaharian

PETANI	PEDAGANG	PNS	BURUH
2.043	164	376	521

3. Visi Misi Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten

Lampung Tengah

a. VISI

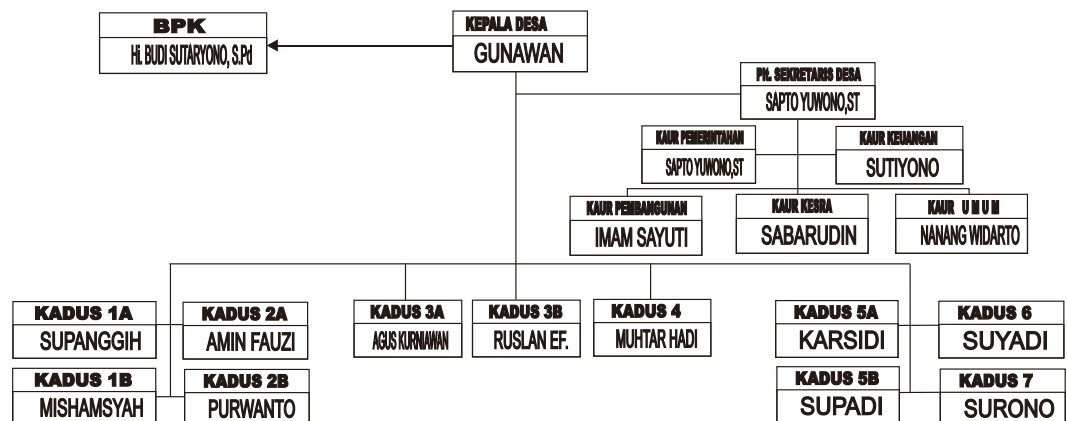
“Terwujudnya masyarakat Desa Rejo Basuki yang mandiri, demokratis, aman, sejahtera dan handal dalam sumber daya manusia (SDM), pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta menjadi pusat keunggulan pertanian untuk menuju swasembada pangan“

b. MISI

- 1) Meningkatkan Pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian.
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- 3) Meningkatkan etos kerja
- 4) Mendorong kemandirian
- 5) Meningkatkan kondisi kamtibmas
- 6) Menjadikan Seputih Raman sebagai Pemasok komoditi Pangan di Lampung dan sekitarnya.⁶⁷

4. Struktur Pemerintah Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman

Kabupaten Lampung Tengah



⁶⁷ Monografi Desa Rejo Basuki V dicatat tanggal 16 Desember 2017

B. Keadaan Akhlak Remaja Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

Islam menempatkan posisi akhlak pada posisi penting yang harus dipegang teguh setiap pemeluknya, karena akhlak menjadi penyempurnaan dari keimanan dan keislaman seseorang. Seseorang belum bisa disebut beriman apabila akhlaknya tidak baik. Bahkan setiap aspek ajaran Islam pun selalu mengacu pada pembentukan dan pembinaan akhlak.

Dewasa ini, berbagai masalah penyimpangan akhlak sudah tampak mengkhawatirkan, apalagi dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, selain berdampak positif pada kemajuan kehidupan manusia juga berdampak negatif terhadap kemunduran akhlak terutama terjadi di kalangan remaja yang memiliki kondisi jiwa yang masih labil dan penuh dengan gejolak. Banyak terjadi kasus-kasus penyimpangan akhlak yang dilakukan oleh remaja, tidak terkecuali terjadi pada remaja Desa Rejo Basuki V. Kondisi akhlak remaja Desa Rejo Basuki V tergolong masih kurang baik. Hal ini penulis dapat dari observasi dan wawancara dengan tokoh agama bernama Pak Ahmad

“Akhlak remaja di sini sama seperti remaja-remaja pada umumnya, ada remaja yang memang sudah mempunyai akhlak baik, sopan tetapi ada juga remaja yang masih melakukan kenakalan-kenakalan. Saya sendiri menyadari bahwa di usia remaja ini mereka masih mudah terpengaruh dengan hal-hal yang kurang baik, makanya kan perlu diadakan pembinaan akhlak.”⁶⁸

Pembinaan akhlak memang tidak bisa diabaikan begitu saja dari kehidupan manusia, terlebih bagi remaja. Mengingat remaja merupakan generasi masa depan yang menjadi harapan bangsa dan agama. Melakukan

⁶⁸Wawancara tokoh agama, pada Jum'at, 15 Desember 2017 pukul 20.35

pembinaan akhlak bagi remaja berarti telah memberikan sumbangan yang besar bagi penyiapan masa depan yang lebih baik. Sebaliknya, jika membiarkan para remaja terjerumus ke dalam perbuatan yang tersesat, berarti telah membiarkan bangsa dan agama ini ke jurang kehancuran.

Pembinaan akhlak merupakan suatu kegiatan yang mulia yaitu untuk memperbaiki perilaku seseorang yang mana perilaku tersebut sudah mulai menyimpang dari ajaran Islam. Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Pak Ahmad mengenai perilaku-perilaku menyimpang remaja Desa Rejo Basuki V

“Perilaku tercela yang dilakukan remaja Desa Rejo Basuki V diantaranya, perempuan yang suka memakai pakaian ketat dan pendek, remaja laki-laki yang pergi dari rumah hanya karena ingin dibeli motor dan tidak kunjung dipenuhi, ada pula remaja yang sering berkata kasar kepada kedua orangtuanya, remaja yang berdua-duaan dengan lawan jenis, sampai remaja yang berkedapatan sedang minum-minuman keras.”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa akhlak remaja Desa Rejo Basuki V memang masih memerlukan pembinaan.

C. Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Membina Akhlak Remaja Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

Metode dakwah *mauidzatil hasanah* ialah suatu pendekatan dakwah berupa ungkapan, perbuatan, atau tindakan yang mengandung unsur nasihat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Pelaksanaan *mauidzatil hasanah* dirasa

⁶⁹Wawancara tokoh agama, pada Jum'at, 15 Desember 2017

lebih santun karena menekankan pada aspek kelemah lembutannya sehingga objek dakwah tidak merasa terintimidasi. Tujuan dari penggunaan metode *mauidzatil hasanah* ialah objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah.

Berikut ini penulis paparkan penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V, melalui observasi dan wawancara kepada tokoh agama, Bapak Ahmad Fatah Prayitno

a. Nasihat

Nasihat merupakan salah satu cara dari *mauidzatil hasanah* yang bertujuan untuk mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibatnya. Nasihat bahkan sering disinonimkan dengan kata *mauidzatil hasanah*.

Penerapan yang dilakukan oleh Pak Ahmad ialah dengan cara remaja yang berkedapatan melakukan penyimpangan-penyimpangan atau akhlak tercela beliau datang ke rumahnya ataupun beliau meminta remaja tersebut untuk datang ke rumah beliau untuk diberikan nasihat, pengertian, dan bimbingan.

“Upaya yang saya lakukan ya saya nasehati saya bimbing dan berikan pengertian kalau itu salah, caranya bisa saya yang mendatangi mereka atau mereka yang saya suruh datang ke rumah. Kadang orangtuanya malah yang menyuruh saya memberikan pengertian kepada mereka”.⁷⁰

Penulis melihat penerapan melalui bentuk nasihat dengan mendatangi ke rumah-rumah atau yang bisa juga disebut konseling/home

⁷⁰Wawancara tokoh agama, pada Jum'at, 15 Desember 2017

visit (kunjungan ke rumah) sangat baik dilakukan oleh Pak Ahmad, mengingat masalah yang dihadapi oleh setiap remaja bermacam-macam, maka jalan penyelesaiannya pun akan berbeda pula. Bimbingan seperti ini sangat efektif diterapkan karena remaja akan lebih mudah terbuka dan menceritakan permasalahan yang dialami sehingga dapat lebih mudah juga menyelesaikan permasalahan. Kelebihan metode ini selain melaksanakan aktifitas dakwah juga sebagai sarana dalam menyambung tali silaturahmi.

b. *Tabisyir* (Kabar Gembira/Berita Pahala)

Tabisyir dalam istilah dakwah ialah penyampaian dakwah yang berisi kabar-kabar yang menggembirakan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah.

Penerapan yang dilakukan ialah dengan cara memberikan ceramah dengan materi yang mengandung *tabisyir*, menggembirakan objek dakwah seperti balasan pahala dan balasan surga bagi orang yang beriman. Selain itu, beliau juga memandu latihan sholawat yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam seminggu yaitu malam Selasa dan malam Kamis serta *Maulid al Habsy* dan *Shimtudduror* setiap setengah bulan sekali. Sholawat tersebut bahkan sering diikutsertakan dalam lomba-lomba dan sering tampil pula diacara keagamaan.

“Kalau latihan sholawat saya berikan dua kali dalam seminggu lalu maulid alhabsy dan simtudduror setiap setengah bulan sekali. Mereka juga sering ikut lomba-lomba sholawat terus tampil di acara-acara keagamaan sampai di undang untuk acara khitanan. Saya senang kalau remaja-remaja itu punya motivasi hobi bersholawat”.

Menurut Penulis, penerapan melalui bentuk *tabisyir* (kabar gembira atau berita pahala) yang dilakukan Pak Ahmad dengan memberikan materi ceramah mengenai *tabisyir* ini bertujuan untuk memotivasi dan menumbuhkan semangat para remaja untuk selalu berbuat baik, tidak hanya itu penerapan yang dilakukan Pak Ahmad dengan mengadakan latihan sholawat juga sangat baik. Kegiatan tersebut sangat baik mengingat manusia selalu menyukai sesuatu yang menggembirakan seperti juga lantunan lagu-lagu sholawat apalagi dengan diikutsertakannya kegiatan tersebut pada lomba-lomba dan tampil pada acara keagamaan akan menambah motivasi dan semangat para remaja. Penulis juga melihat sendiri bagaimana antusias para remaja dalam mengikuti kegiatan sholawat tersebut.

c. *Tandzir* (Peringatan)

Tandzir merupakan ungkapan yang mengandung peringatan untuk orang yang tidak beriman ataupun orang yang melakukan perbuatan dosa ataupun untuk pencegahan agar tidak terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang di larang Allah SWT.

Penerapan yang dilakukan ialah dengan cara memberikan ceramah dengan materi yang mengandung *tandzir*, selain itu Pak Ahmad juga memberikan peringatan secara langsung kepada remaja saat melihat adanya perilaku tercela yang dilakukan remaja.

Menurut penulis penerapan bentuk *tandzir* melalui materi ceramah akan menjadikan para remaja takut untuk berbuat kemaksiatan dan akan

mendorong mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, apalagi dengan adanya peringatan secara langsung saat remaja melakukan penyimpangan akhlak akan menjadikan remaja berhati-hati dan tidak mudah untuk berbuat kemaksiatan kembali.

d. Wasiat

Wasiat dibagi dalam dua kategori yaitu, wasiat orang yang masih hidup berupa ucapan, pelajaran, arahan, tentang sesuatu dan wasiat orang yang telah meninggal (menjelang ajal) berupa ucapan, atau berupa harta benda atau warisan. Wasiat dalam penelitian ini berarti orang yang masih hidup, yaitu ucapan seorang subjek dakwah kepada objek dakwah berupa perintah atau pesan yang mencakup manfaat dan kebaikan.

Penerapan yang dilakukan ialah dengan cara setiap di akhir kegiatan ceramah, bimbingan, ataupun pendidikan/pengajaran, beliau akan memberikan pesan-pesan penting untuk remaja agar remaja melaksanakan dengan baik apa yang telah disampaikan dan selalu mengingat untuk selalu berbuat kebaikan.

e. *Qashash* (Kisah)

Makna *qashash* dalam sebagian besar ayat-ayat berartikan kisah atau cerita. Penerapan yang dilakukan ialah beliau menceritakan kisah-kisah umat terdahulu seperti kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW. Penerapan yang beliau lakukan melalui kisah lebih dimaksudkan sebagai upaya beliau agar remaja bisa banyak belajar dari sejarah kehidupan orang

terdahulu, baik tentang kesuksesan atau kegagalan, tentang kebaikan dan keluhuran mereka dan sebagainya.

“kisah bisa membuat mereka tertarik mendengarkan, selain itu saya berharap remaja bisa banyak belajar dari sejarah kehidupan orang terdahulu, tentang kesuksesan atau kegagalan, tentang kebaikan dan keluhuran mereka”.⁷¹

Penerapan metode kisah dirasa juga dapat memberikan suasana yang berbeda, tidak menjenuhkan, membuat tertarik dan secara langsung menyampaikan pesan yang mudah dipahami.

f. Ceramah

Ceramah merupakan bentuk *mauidzatil hasanah* yang paling sering digunakan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan ataupun dakwah. Penerapan yang dilakukan Pak Ahmad pada mulanya dengan mengaktifkan kembali kegiatan rutin RISMA yang sejak tahun 2013 lalu sudah tidak aktif lagi. Penerapan yang dilakukan ialah dengan beliau memberikan ceramah pada kegiatan RISMA yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Penerapan yang dilakukan tidak hanya berhenti pada ceramah saja, tetapi beliau juga mengadakan tanya jawab sehingga remaja yang masih kurang mengerti bisa menanyakannya.

Kegiatan ini tidak hanya berisi kegiatan inti ceramah saja tetapi dengan adanya sesi tanya jawab, maka setiap remaja berhak bertanya dan di harap dapat membantu remaja dalam mengatasi problematika remaja.

⁷¹ Wawancara tokoh agama, pada Jum'at, 15 Desember 2017

g. Pendidikan/Pengajaran

Pendidikan atau pengajaran merupakan salah satu metode dakwah *mauidzatil hasanah*. *Mauidzatil* sendiri berarti nasihat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Penerapan yang dilakukan oleh tokoh agama ialah dengan pendidikan dan pengajaran kitab-kitab akhlak seperti Ta'lim Muta'allim, Mar'atus sholihah, Adabul Mar'ah, Uqud al-Lujjayn.

Tabel 3
Jadwal Pengajaran Kitab

No	Hari	Nama Kitab
1	Malam Senin	Adabul Mar'ah
2	Malam Rabu	Ta'lim Muta'allim
3	Malam Sabtu	Uqud al-Lujjayn
4	Malam Minggu	Mar'atus sholihah

Penerapan bentuk ini dilakukan Pak Ahmad melalui pengajaran kitab-kitab yang berkaitan dengan akhlak. Menurut penulis, kegiatan tersebut sangat baik dilakukan karena dapat menambah pengetahuan mengenai akhlak yang mungkin saja tidak banyak diperoleh dari guru di sekolah ataupun orang tua di rumah.

h. Dzikir

Dzikir merupakan salah satu bentuk bimbingan yang dilakukan Pak Ahmad dalam pembinaan akhlak remaja. Tujuannya ialah membina akhlak remaja melalui ruhaniyah. Kegiatan dzikir ini berupa pembacaan *Ratib al Hadad*. Kegiatan ini dilakuakan setiap hari pada pukul 17:30.

Menurut penulis, kegiatan dzikir seperti ini banyak mendatangkan berbagai manfaat salah satunya yaitu dapat memberikan ketentraman batin dan kesehatan jiwa. Adanya ketentraman batin dan kesehatan jiwa ini akan berpengaruh terhadap akhlak remaja itu sendiri.

i. *Uswatun Hasanah* (Keteladanan)

Uswatun hasanah merupakan bentuk metode dakwah dengan memberikan keteladanan atau contoh langsung melalui sikap dan perilaku sehingga objek dakwah akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkan. Penerapan yang dilakukan oleh tokoh agama ialah beliau senantiasa berusaha memberikan contoh teladan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut beliau “keteladanan ini sangat penting diterapkan dalam setiap aktifitas dakwah karena jika seseorang yang membina akhlak saja tidak memberikan contoh yang baik bagaimana yang dibina akan mengikuti”.⁷²

Penerapan *Uswatun Hasanah* (keteladanan), melalui pemberian teladan kepada remaja, akan memudahkan remaja untuk meniru apa yang telah diajarkan. Metode ini sesuai dengan ciri kehidupan remaja di antaranya cenderung untuk meniru. Saat peneliti melakukan wawancara peneliti melihat sendiri bagaimana Pak Ahmad menerapkan keteladanan kepada remaja desa Rejo Basuki V yang notabennya bersuku Jawa. Saat Pak Ahmad berbicara kepada remaja, beliau menggunakan bahasa Jawa

⁷²Wawancara tokoh agama, pada Jum'at, 15 Desember 2017 pukul 20.35

halus yang pasti akan diikuti oleh remaja tersebut. Hal tersebut sebagai contoh adanya keteladanan dalam berbicara sopan kepada orang lain meskipun orang yang lebih muda terlebih orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* yang diterapkan Pak Ahmad dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V sudah baik.

D. Peran Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

Setiap kegiatan dakwah pasti mengharapkan perubahan ke arah yang lebih baik, tidak terkecuali kegiatan dakwah di Desa Rejo Basuki V. Perubahan tersebut dapat dilihat dari akhlak para remajanya sebagai hasil dari penerapan dakwah yang diberikan kepada mereka.

Guna mengetahui keberhasilan metode dakwah dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V, maka peneliti melakukan observasi secara langsung dan wawancara kepada tokoh agama, dan remaja.

Perubahan sikap yang dialami remaja adalah adanya sikap sopan santun dan menghargai, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada Pak Ahmad selaku tokoh agama

“Saya melihat sikap sopan santun mereka terhadap orang tua lebih baik, sikap mereka terhadap orang yang lebih muda juga baik. Karena susah ndok kalo menghargai orang yang lebih muda kadang kebanyakan anak itu terhadap orang yang lebih muda suka menyepelkan. Perubahan tersebut saya rasa

sudah menunjukkan kemajuan yang baik apalagi sekarang banyak sekali anak yang sering membangkang dan melawan orang tuanya ya kan.”⁷³

Hal tersebut diperkuat saat peneliti melakukan wawancara kepada A.F yang merasakan perubahan sikap dengan lebih menghormati kedua orangtuanya

“Sebelumnya saya kalau berbicara kepada kedua orangtua kadang berteriak-teriak mbak juga dengan nada yang agak meninggi, kalau diperintah suka menolak tetapi sekarang saya belajar lebih sopan dan mematuhi perintah kedua orangtua mbak ”⁷⁴

Saat peneliti melakukan wawancara ke rumah remaja tersebut, peneliti juga melihat secara langsung sikap sopan santun remaja A.F terhadap orang tuanya.

Perubahan juga dirasakan M.Z remaja perempuan yang dahulu jarang mengenakan hijab

“Saya dulu jarang mengenakan hijab mbak, biasanya mengenakan hijab saat mau ke sekolah atau ke pengajian saja tetapi sekarang untuk pergi ke luar rumah saya memakai hijab terus. Rasanya malu mbak kalo sering pengajian tetapi tidak mengenakan hijab.”⁷⁵

Peneliti juga mengadakan wawancara kepada remaja L.S yang mengaku bahwa pengetahuannya tentang akhlak bertambah.

⁷³Wawancara tokoh agama, pada Jum'at, 15 Desember 2017

⁷⁴Wawancara remaja Desa Rejo Basuki V, pada Minggu, 17 Desember 2017

⁷⁵Wawancara remaja Desa Rejo Basuki V, pada Sabtu, 16 Desember 2017

“Perubahan terhadap akhlak saya sih biasa-biasa aja mbak tapi pengetahuan tentang akhlak saya bertambah setelah mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sini.”⁷⁶

Berdasarkan wawancara kepada remaja L.S, dapat dilihat bahwa peran pembinaan akhlak ternyata tidak hanya berdampak pada perubahan akhlak remaja saja, namun banyak pengetahuan mengenai akhlak yang mungkin saja tidak banyak didapatkan dari guru di sekolah ataupun orangtua di rumah yang bisa remaja dapatkan dari mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada remaja yang pernah melakukan penyimpangan akhlak yaitu minum-minuman keras, didapatkan hasil bahwa remaja tersebut berkeinginan untuk berubah dan tidak ingin menjadi sampah masyarakat

“Sebenarnya saya tahu mbak saya sudah salah makanya saya berkeinginan untuk berubah saya sadar saya hanya membuat orang tua malu jika saya melakukan perbuatan seperti itu lagi apalagi saya sering dianggap jelek dan sering tidak dipercaya oleh masyarakat sini jadi saya sudah kapok dan tidak ingin menjadi sampah bagi masyarakat”⁷⁷

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam usaha membina akhlak remaja di desa Rejo Basuki V berhasil, akan tetapi menurut Pak Ahmad, keberhasilan tersebut tetap memerlukan waktu.

⁷⁶Wawancara remaja Desa Rejo Basuki V, pada Sabtu, 16 Desember 2017

⁷⁷Wawancara remaja Desa Rejo Basuki V, pada Minggu, 17 Desember 2017

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

Kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V seperti halnya kegiatan-kegiatan pada umumnya yang mempunyai berbagai macam faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan. Adapun Faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V ialah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Kesabaran, dan usaha tokoh agama

Adanya kesabaran dan usaha yang terus dijalankan tokoh agama menjadi faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Rejo Basuki V, karena tanpa adanya kesabaran dan usaha dari tokoh agama pembinaan akhlak di Desa Rejo Basuki V tak akan mungkin berjalan.

b. Kesadaran remaja

Kesadaran remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan cukup baik. Hal tersebut penulis lihat dari kehadiran remaja saat mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan.

c. Peran orangtua

Peran atau dukungan orang tua terhadap remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan cukup baik. Hal tersebut penulis lihat

dari para orangtua yang menyuruh anak remajanya mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan saat malas.

2. Faktor Penghambat

a. Pengaruh teknologi

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, adanya dampak dari kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini terlepas dari dampak positifnya, membuat remaja kurang fokus dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan keagamaan, misalnya saja penulis melihat salah satu remaja yang diam-diam sedang bermain *smartphone* saat pengajaran kitab berlangsung. Hal tersebut pasti akan mengganggu remaja itu sendiri dalam menerima pesan-pesan dakwah.

b. Pergaulan luar

Dikarenakan sifat remaja yang mudah terpengaruh oleh pergaulan luar, maka pergaulan luar bisa menjadi hambatan bagi para remaja mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Apalagi seorang tokoh agama tidak selalu bisa mengawasi kapan pun dan dimana pun remaja tersebut berada. Semua pembinaan pun akan sia-sia apabila remaja memperoleh pengaruh buruk dari luar.

c. Malas

Malas merupakan sifat alami manusia. Malas juga menjadi salah satu faktor penghambat bagi remaja untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Saat penulis melakukan wawancara

dengan salah satu remaja, ia mengaku bahwa alasan nya tidak selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan karena malas.

- d. Kurangnya tokoh agama yang berfokus dalam pembinaan akhlak remaja

Kurangnya tokoh agama juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V. Meskipun masih terdapat beberapa tokoh agama di Desa tersebut, namun tokoh agama yang memperhatikan benar tentang pembinaan akhlak hanya satu.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V sudah baik. Penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* yang dilakukan Tokoh Agama ialah melalui bentuk:
 - a. Nasihat, melalui konseling/kunjungan ke rumah (*home visite*)
 - b. *Tabsyir*, melalui materi ceramah dan kegiatan sholawat
 - c. *Tandzir*, melalui materi ceramah dan peringatan langsung saat melihat adanya perilaku tercela yang dilakukan remaja
 - d. Wasiat, melalui pemberian pesan diakhir ceramah, pengajaran, dan bimbingan
 - e. *Qashash*, melalui pemberian materi ceramah yang berisi kisah-kisah
 - f. Ceramah, dilakukan melalui kegiatan RISMA
 - g. Pengajaran/pendidikan, melalui pengajaran kitab-kitab akhlak
 - h. *Dzikir*, melalui pembacaan *Ratib al Hadad*
 - i. *Uswatun hasanah* (keteladanan), melalui pemberian keteladanan atau contoh langsung melalui sikap dan perilaku.

2. Peran pembinaan akhlak remaja Desa rejo Basuki V melalui metode dakwah *mauidzatil hasanah* berhasil. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan akhlak remaja yang lebih baik.
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V ialah:
 - a. Faktor pendukung: kesabaran dan usaha tokoh agama, kesadaran remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dan peran/dukungan orang tua.
 - b. Faktor Penghambat: pengaruh teknologi, pergaulan luar, malas, dan kurangnya tokoh agama yang berfokus dalam membina akhlak remaja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut

1. Tokoh agama

Tokoh agama hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan dakwah sebagai pembinaan terhadap akhlak remaja.

2. Remaja

Diharapkan para remaja untuk selalu semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan dakwah yang ada dan dalam

mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut diharap untuk selalu konsentrasi dan fokus agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik.

3. Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk ikut mengawasi dan terus mendukung selama pelaksanaan kegiatan keagamaan dan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, Departemen Agama RI, Jakarta CV Penerbit J-Art, 2004
- Abdurrahmant Fatoni, *Metodelogi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Reneka Cipta, 2006
- Abuddinata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Amzah, 2012
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Hariwijaya, Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal & Skripsi*, Yogyakarta: Tugu Publisher Oryza, 2007
- Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006
- M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, Jakarta: AMZAH, 2007
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Perss, 2010
- Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013
- Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: AMZAH, 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

S. Nasution, *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*,

Usman & Ida Inayahwati, *Ayo Mengkaji Akidah Akhlak*, Surabaya: Erlangga, 2011

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH *MAUIDZATIL HASANAH*

DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA REJO BASUKI V

KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN

LAMPUNG TENGAH

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati akhlak remaja Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
2. Mengamati penerapan metode dakwah *mauidzatil hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

B. Interview (Wawancara)

1. Wawancara yang akan disampaikan kepada tokoh agama :
 - a. Berapa lama Bapak tinggal di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?
 - b. Bagaimana menurut Bapak mengenai akhlak remaja yang ada di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
 - c. Perilaku apa saja yang dilakukan remaja yang mencerminkan akhlak tercela?
 - d. Apakah remaja tersebut termasuk anak yang pembangkang dan susah diajak dalam kebaikan?

- e. Apakah ada upaya dari Bapak untuk membina akhlak remaja tersebut?
 - f. Bagaimana upaya yang Bapak lakukan?
 - g. Metode apa yang Bapak gunakan dalam membina akhlak remaja?
 - h. Apa alasan Bapak menggunakan metode tersebut?
 - i. Bagaimana metode tersebut diterapkan?
 - j. Apakah upaya dan metode yang Bapak gunakan berhasil dalam membina akhlak remaja?
 - k. Adakah perubahan pada akhlak remaja sebelum dan sesudah dibina akhlaknya?
 - l. Bagaimana perubahan pada akhlak remaja tersebut?
 - m. Adakah faktor penghambat yang Bapak alami selama ini? Jika ada seperti apa?
 - n. Adakah faktor pendukungnya? Jika ada seperti apa?
2. Wawancara yang akan disampaikan kepada remaja :
- a. Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?
 - b. Kegiatan apa saja yang anda ikuti?
 - c. Apakah anda senang mengikuti kegiatan tersebut?
 - d. Apakah kegiatan tersebut berpengaruh terhadap pribadi anda?
 - e. Apakah ada perubahan-perubahan perilaku pada anda setelah mengikuti kegiatan tersebut?

- f. Perubahan perilaku seperti apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut?
- g. Adakah kesulitan-kesulitan yang anda alami dalam menerima pesan selama mengikuti kegiatan dakwah tersebut ? jika ada seperti apa?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
2. Visi Misi Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
3. Struktur Organisasi Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
4. Gambar atau foto-foto proses wawancara/kegiatan dakwah di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

**ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH *MAUIDZATIL HASANAH*
DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA REJO BASUKI V
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- F. LatarBelakang Masalah
- G. Pertanyaan Penelitian
- H. Tujuan Penelitian
- I. Manfaat Penelitian
- J. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah*
 - 5. Pengertian Metode Dakwah
 - 6. Macam-macam Metode Dakwah
 - 7. Pengertian Dakwah *Mauidzatil Hasanah*
 - 8. Bentuk-bentuk Dakwah *Mauidzatil Hasanah*
- D. Akhlak Remaja
 - 8. Pengertian Akhlak
 - 9. Pembagian Akhlak
 - 10. Sumber-sumber Ajaran Akhlak
 - 11. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak
 - 12. Pengertian Remaja
 - 13. Pengertian Akhlak Remaja
 - 14. Proses Perubahan pada Masa Remaja

BAB III METODE PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- F. Gambaran Umum Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
 - 1. Sejarah singkat Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
 - 2. Kondisi Umum Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
 - 3. Visi Misi Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
 - 4. Struktur Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
- G. Keadaan Akhlak Remaja Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
- H. Penerapan metode dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam membina akhlak remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

- I. Peran Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
- J. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Dakwah *Mauidzatil Hasanah* dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- C. Simpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 13 November 2017
Mahasiswa ybs.

Ratna Ayu Rachmayanti
NPM. 13106266

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP.19690922 199803 1 004

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001

HASIL OBSERVASI

Nama : Mudrika Zain

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

No	Indikator Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	M.Z selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
2.	M.Z mengikuti dengan baik kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
3.	M.Z mempunyai sifat sabar			
4.	M.Z mempunyai sifat jujur			
5.	M.Z mempunyai sifat kasih sayang			
6.	M.Z menghormati orang yang lebih tua			
7.	M.Z selalu berpakaian sopan dan sesuai syariat Islam			
8.	M.Z mempunyai pengetahuan yang baik tentang akhlak			

Nama : Lili Susanti

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

No	Indikator Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	L.S selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
2.	L.S mengikuti dengan baik kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
3.	L.S mempunyai sifat sabar			
4.	L.S mempunyai sifat jujur			
5.	L.S mempunyai sifat kasih sayang			
6.	L.S menghormati orang yang lebih tua			
7.	L.S selalu berpakaian sopan dan sesuai syariat Islam			
8.	L.S mempunyai pengetahuan yang baik tentang akhlak			

Nama : Agung Fitroh Aji

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

No	Indikator Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	A.F selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
2.	A.F mengikuti dengan baik kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
3.	A.F mempunyai sifat sabar			
4.	A.F mempunyai sifat jujur			
5.	A.F mempunyai sifat kasih sayang			
6.	A.F menghormati orang yang lebih tua			
7.	A.F selalu berpakaian sopan dan sesuai syariat Islam			
8.	A.F mempunyai pengetahuan yang baik tentang akhlak			

Nama : Riski Misbahudin

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

No	Indikator Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	R.M selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
2.	R.M mengikuti dengan baik kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
3.	R.M mempunyai sifat sabar			
4.	R.M mempunyai sifat jujur			
5.	R.M mempunyai sifat kasih sayang			
6.	R.M menghormati orang yang lebih tua			
7.	R.M selalu berpakaian sopan dan sesuai syariat Islam			
8.	R.M mempunyai pengetahuan yang baik tentang akhlak			

Nama : Aziz Ari Saputra

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

No	Indikator Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	A.A selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
2.	A.A mengikuti dengan baik kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
3.	A.A mempunyai sifat sabar			
4.	A.A mempunyai sifat jujur			
5.	A.A mempunyai sifat kasih sayang			
6.	A.A menghormati orang yang lebih tua			
7.	A.A selalu berpakaian sopan dan sesuai syariat Islam			
8.	A.A mempunyai pengetahuan yang baik tentang akhlak			

Nama : Rihul Setiawan

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

No	Indikator Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	R.S selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
2.	R.S mengikuti dengan baik kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa Rejo Basuki V			
3.	R.S mempunyai sifat sabar			
4.	R.S mempunyai sifat jujur			
5.	R.S mempunyai sifat kasih sayang			
6.	R.S menghormati orang yang lebih tua			
7.	R.S selalu berpakaian sopan dan sesuai syariat Islam			
8.	R.S mempunyai pengetahuan yang baik tentang akhlak			

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara 1

Pewawancara : Ratna Ayu Rachmayanti

Informan : Ahmad Fatah Prayitno

Status : Tokoh Agama

Lokasi : Rumah Pak Ahmad

Waktu : Jum'at, 15 Desember 2017

NO	Peneliti	Responden
1.	Assalamualaikum Wr.wb	Walaikumsalam Wr.wb
2.	Perkenalkan Pak nama saya Ratna Ayu Rachmayanti saya mahasiswi IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan Bapak?	Iya boleh, silahkan ndok.
3.	Sudah berapa lamakah Bapak tinggal di Desa Rejo Basuki V ini?	Saya dari lahir sudah di sini besar disini dan gak pernah pindah-pindah.
4.	Bagaimana menurut Bapak	Seperti remaja-remaja pada umumnya,

	mengenai akhlak remaja yang ada di Desa Rejo Basuki V ini pak?	ada remaja yang akhlaknya baik, sopan tapi ada juga remaja yang masih melakukan kenakalan-kenakalan. Saya juga menyadari di usia remaja ini mereka masih mudah terpengaruh dengan hal-hal yang kurang baik, makanya kan perlu diadakan pembinaan akhlak.
5.	Lalu yang Bapak tahu perilaku apa saja yang dilakukan remaja yang mencerminkan akhlak tercela pak?	Contohnya, remaja perempuan yang suka memakai pakaian ketat dan pendek, remaja laki-laki yang pergi dari rumah karena ingin dibelikan motor dan tidak dibelikan, ada lagi remaja yang sering berkata kasar kepada kedua orangtuanya, remaja yang berdua-duaan dengan lawan jenis, sampai remaja yang minum-minuman keras.
6.	Apakah ada upaya dari Bapak untuk membina akhlak mereka?	Kalau upaya ada ndok, saya usahakan membina akhlak mereka sebisa saya.
7.	Lalu bagaimana upaya yang Bapak lakukan?	Upaya yang saya lakukan ya saya nasehati saya bimbing dan berikan pengertian kalau itu salah, caranya bisa saya yang mendatangi mereka atau

		mereka yang saya suruh datang ke rumah. Kadang orangtuanya malah yang menyuruh saya memberikan pengertian kepada mereka. Ya kalau memberi nasihat itu kan bisa dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja juga bisa selagi melihat hal-hal yang buruk. Terus saya juga mulai mengaktifkan kembali RISMA yang dari tahun 2013 lalu udah gak aktif, saya memberikan ceramah disitu
8.	Apakah Bapak dalam memberikan ceramah memberikan materi seperti balasan surga dan neraka serta menceritakan kisah-kisah Nabi?	Iya pasti adanya materi tentang surga itu kan untuk memotivasi mereka selalu beribadah dan mengerjakan hal-hal yang baik, materi tentang neraka untuk mengantisipasi mereka untuk tidak berbuat keburukan, sedangkan kisah bisa membuat mereka tertarik mendengarkan, selain itu saya berharap remaja bisa banyak belajar dari sejarah kehidupan orang terdahulu, tentang kesuksesan atau kegagalan, tentang kebaikan dan keluhuran mereka.

9.	Selain itu adakah upaya lain yang Bapak lakukan?	Saya mengajarkan kitab-kitab akhlak, mengajak mereka untuk berdzikir bersama. Terus saya menyuruh remaja untuk jadi panitia acara hari-hari besar Islam contohnya menjadi seksi perlengkapan, jadi pembawa acara, seksi konsumsi ya ada itu kan untuk melatih mereka juga.
10.	Mengenai kitab yang Bapak sebut tadi, kitab yang diajarkan apa saja ya Pak?	Kitabnya ada Taklim muta'allim, Maratussholiha, Adabul Mar'ah, terus Nguqudilijen.
11.	Nah tadi kan Bapak menyebut dzikir, dzikirnya itu diadakan setiap hari atau bagaimana Pak?	Dzikirnya itu diadakan setiap hari jam setengah 6 yang dibaca itu ratib al hadad
12.	Pak saya kan sering mendengar latihan sholawat disini, apakah memang ada jadwal latihan sholawat setiap minggu?	Kalau latihan sholawat saya berikan 2kali dalam seminggu lalu maulid alhabsy dan simtudduror setiap setengah bulan sekali. Mereka juga sering ikut lomba-lomba sholawat terus tampil di acara-acara keagamaan sampai acara khitanan. Saya senang kalau remaja-remaja itu punya motivasi hobi bersholawat.

13.	Apakah Bapak sering memberikan wasiat kepada para remaja berupa pesan-pesan Pak?	Kalau pesan-pesan disetiap dakwah pasti punya pesan-pesan. Saya sering memberikan pesan-pesan kepada mereka diakhir ceramah, di akhir pengajaran, diakhir bimbingan, pasti saya berikan pesan-pesan penting untuk mereka.
14.	Apakah Bapak selalu menerapkan uswatun hasanah kepada para remaja Pak?	Saya selalu berusaha memberikan contoh teladan yang baik bagi mereka sesuai denga ajaran Islam. Keteladanan ini sangat penting karena jika seseorang yang membina akhlak tidak memberikan contoh yang baik bagaimana yang dibina akan mengikuti???
15.	Lalu apakah usaha yang Bapak gunakan berhasil dalam mebina akhlak remaja di sini Pak?	Iya Insyaallah
16.	Perubahan akhlak nya seperti apa Pak?	Sikap sopan santun mereka terhadap orang tua lebih baik, sikap mereka terhadap orang yang lebih muda juga baik. Karena susah ndok kalo menghargai orang yang lebih muda kadang kebanyakan anak itu kan dengan orang

		yang lebih muda suka menyepelkan. Perubahan tersebut saya rasa sudah menunjukkan kemajuan yang baik apalagi sekarang banyak sekali anak yang sering membangkang dan melawan orang tuanya. Terus remaja yang tadinya berpakaian ketat sekarang sudah berpakaian sopan. Jadi fungsi adanya pembinaan itu kan tidak hanya merubah ndok tapi juga untuk menjaga, kalau akhlak nya sudah baik terus tidak di jaga dengan pembinaan maka bisa saja akan terjemurumus ke dalam hal yang negatif.
17.	Adakah faktor penghambat yang Bapak alami selama ini dalam membina akhlak remaja? Jika ada seperti apa?	Faktor yang menghambat itu karena tidak semua remaja setiap hari mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan mungkin karena malas atau banyak tugas sekolah saya juga kurang tahu, kadang mereka juga masih suka main hp saat saya memberikan ceramah.
18.	Emm begitu. Terimakasih banyak ya Pak atas informasi	Oh iya ndok selagi masih bisa saya jawab nanti di bantu. Walaikumsalam

	dan waktunya. Maaf sudah mengganggu. Kiranya ada informasi yang kurang boleh kembali ya Pak. Wassalamualaikum	
--	---	--

Hasil Wawancara 2

Pewawancara : Ratna Ayu Rachmayanti

Informan : Mudrika Zain

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

Lokasi : Rumah Mudrika Zain

Waktu : Sabtu, 16 Desember 2017

NO	Peneliti	Responden
1.	Assalamualaikum Wr.wb	Walaikumsalam Wr.wb
2.	Perkenalkan nama saya Ratna Ayu Rachmayanti saya mahasiswi IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara	Oh iya mbak boleh

	dengan adek?	
3.	Apakah adek selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa ini?	Iya saya mengikuti mbak
4.	Kegiatan apa saja yang adek ikuti?	Saya mengikuti pengajaran kitab, Risma, dzikir dan latihan sholawat.
5.	Apakah adek juga selalu diikutsertakan dalam panitia acara hari-hari besar Islam	Iya mbak saya pernah ikut beberapa kali saya menjadi panitia. Itu kan terserah kita si mbak mau menerima atau tidak kadang juga gantian tugas dengan yang lain
6.	Apakah adek senang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut?	Iya senang mbak apalagi Pak Ahmad itu kan orang nya humoris jadinya saya tidak bosan mengikuti kegiatan tersebut setiap hari.
7.	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh terhadap pribadi ataupun akhlak adek?	Iya berpengaruh banget mbak
8.	Perubahan-perubahan perilaku ataupun akhlak seperti apa? bisa adek	Ya perubahannya saya dulu kan jarang mbak memakai jilbab. Palingan dulu memakai jilbab kalau mau sekolah saja

	jelaskan?	ataupun pengajian saja. Tetapi sekarang saya kalau keluar rumah juga memakai jilbab. Malu mbak rasanya kalau sering ikut pengajian tapi tidak memakai jilbab.
9.	Oh begitu, yasudah terimakasih banyak ya dek informasinya. Wassalamualaikum	Iya mbak sama-sama. Walaikumsalam

Hasil Wawancara 3

Pewawancara : Ratna Ayu Rachmayanti

Informan : Lili Susanti

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

Lokasi : Rumah Lili Susanti

Waktu : Sabtu, 16 Desember 2017

NO	Peneliti	Responden
1.	Assalamualaikum Wr.wb	Walaikumsalam Wr.wb
2.	Perkenalkan nama saya	Oh iya boleh mbak

	Ratna Ayu Rachmayanti saya mahasiswi IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan adek?	
3.	Apakah adek selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa ini?	Iya saya mengikuti mbak tapi tidak selalu berangkat
4.	Mengapa adek tidakselalu mengikuti kegiatan- kegiatan keagamaan atau dakwah tersebut?	Kadang banyak tugas sekolah mbak
5.	Kegiatan apa saja yang biasanya adek ikuti?	Saya mengikuti pengajaran kitab, Risma, latihan sholawat, dan dzikir bersama
6.	Apakah adek senang mengikuti kegiatan- kegiatan tersebut?	Iya mbak senang, karena disana kan banyak teman nya juga.
7.	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh	Menurut saya si biasa-biasa aja mbak tapi pastinya saya banyak menerima ilmu yang

	terhadap pribadi ataupun akhlak adek?	belum banyak saya ketahui sebelumnya.
8.	Emm begitu ya. Oke terimakasih banyak ya dek atas informasi dan waktunya. Wassalamualaikum	Iya mbak sama-sama. Walaikumsalam

Hasil Wawancara 4

Pewawancara : Ratna Ayu Rachmayanti

Informan : Agung Firoh Aji

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

Lokasi : Rumah Agung Fitroh Aji

Waktu : Minggu, 17 Desember 2017

NO	Peneliti	Responden
1.	Assalamualaikum Wr.wb	Walaikumsalam Wr.wb
2.	Perkenalkan nama saya Ratna Ayu Rachmayanti	Iya mbak boleh

	saya mahasiswi IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan adek?	
3.	Apakah adek mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa ini?	Alhamdulillah saya selalu mengikuti
4.	Kegiatan apa saja yang adek ikuti?	Saya mengikuti pengajaran kitab, Risma, dzikir, latihan sholawat dan sintu duror.
5.	Apakah adek senang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut?	Ya senang mbak
6.	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh terhadap pribadi ataupun akhlak adek?	Alhamdulillah berpengaruh mbak
7.	Perubahan-perubahan perilaku ataupun akhlak seperti apa yang adek rasakan? bisa adek jelaskan?	Ya perubahannya apa ya, saya sekarang jadi lebih menghormati orang tua mbak. Sebelumnya saya kalau berbicara kepada kedua orangtua kadang berteriak-teriak mbak juga dengan nada yang agak

		meninggi, kalau diperintah suka menolak tetapi sekarang saya belajar lebih sopan dan mematuhi perintah kedua orangtua mbak. Saya juga berusaha untuk ramah kepada semua orang juga
8.	Oh begitu, yasudah terimakasih banyak ya dek atas informasinya. Wassalamualaikum	Iya mbak sama-sama. Walaikumslam

Hasil Wawancara 5

Pewawancara : Ratna Ayu Rachmayanti

Informan : Riski Misbahudin

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

Lokasi : Rumah Riski Misbahudin

Waktu : Minggu, 17 Desember 2017

NO	Peneliti	Responden
1.	Assalamualaikum Wr.wb	Walaikumsalam Wr.wb
2.	Perkenalkan nama saya	Mau wawancara apa mbak

	Ratna Ayu Rachmayanti saya mahasiswi IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan adek?	
3.	Apakah adek mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa ini?	Tidak mbak
4.	Apakah Pak Ahmad pernah melakukan pembinaan akhlak kepada adek	Iya kalau Pak Ahmad si pernah datang ke rumah saya mbak waktu itu kan saya pernah melakukan kesalahan.
5.	Apakah adek senang dibina dengan cara seperti itu?	Enggak lah mbak saya malu
6.	Apakah pembinaan seperti itu berpengaruh terhadap pribadi ataupun akhlak adek?	Emm, ya begitu lah mbakberpengaruh si menurut saya pribadi karna sekarang saya menjadi sadar
7.	Adakah perubahan- perubahan akhlak pada diri adek setelah dibina? Jika ada seperti apa?	Ya saya berkeinginan untuk berubah saya sadar kalau saya seperti itu saya hanya membuat orang tua malu mbak jika saya melakukan perbuatan seperti itu lagi

		apalagi saya sering dianggap jelek dan sering tidak dipercaya oleh masyarakat sini jadi saya sudah kapok dan saya tidak ingin menjadi sampah bagi masyarakat
8.	Oh begitu ya dek, yasudah terimakasih banyak ya atas informasi dan waktunya. Wassalamualaikum	Iya mbak sama-sama. Walaikumsalam

Hasil Wawancara 6

Pewawancara : Ratna Ayu Rachmayanti

Informan : Aziz Ari Saputra

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

Lokasi : Rumah Aziz Ari Saputra

Waktu : Senin, 18 Desember 2017

NO	Peneliti	Responden
1.	Assalamualaikum Wr.wb	Walaikumsalam Wr.wb
2.	Perkenalkan nama saya Ratna Ayu Rachmayanti saya mahasiswi IAIN Metro yang	Iya mbak boleh. Mau wawancara apa mbak

	sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan adek?	
3.	Begini apakah adek selalu mengikuti kegiatan keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa ini?	Iya saya mengikuti mbak
4.	Kegiatan apa saja yang adek ikuti?	Saya mengikuti pengajaran kitab, Risma, dan dzikir.
5.	Apakah adek juga selalu diikutsertakan dalam panitia acara hari-hari besar Islam	Iya mbak biasanya saya selalu mendapat tugas dalam dokumentasi.
6.	Apakah adek senang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut?	Iya senang mbak.
7.	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh terhadap pribadi ataupun akhlak adek?	Emm kalau menurut yang saya rasain sih ada mbak pengaruhnya
8.	Perubahan-perubahan perilaku ataupun akhlak seperti apa? bisa adek jelaskan?	Sekarang saya lebih bertanggung jawab mbak, apalagi saya kan dijadikan ketua dalam RISMA. Dan yang pasti pengetahuan saya mengenai akhlak bertambah mbak.
9.	Oh begitu, yasudah terimakasih	Iya mbak sama-sama. Walaikumsalam

	banyak ya dek untuk informasinya.Wassalamualaikum	
--	---	--

Hasil Wawancara 7

Pewawancara : Ratna Ayu Rachmayanti

Informan : Rihul Setiawan

Status : Remaja Desa Rejo Basuki V

Lokasi : Rumah Rihul Setiawan

Waktu : Senin, 18 Desember 2017

NO	Peneliti	Responden
1.	Assalamualaikum Wr.wb	Walaikumsalam Wr.wb
2.	Perkenalkan nama saya Ratna Ayu Rachmayanti saya mahasiswi IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan adek?	Oh iya mbak boleh
3.	Apakah adek selalu megikuti kegiatan	Iya saya mengikuti mbak

	keagamaan atau dakwah yang dilaksanakan di Desa ini?	
4.	Kegiatan apa saja yang adek ikuti?	Saya mengikuti pengajaran kitab, Risma, dzikir dan latihan sholawat.
5.	Apakah adek senang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut?	Iya senang kok mbak
6.	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh terhadap pribadi ataupun akhlak adek?	Iya berpengaruh mbak
7.	Perubahan-perubahan perilaku ataupun akhlak seperti apa? bisa adek jelaskan?	Sekarang saya lebih rajin solat mbak beda sama dulu, kalo dulu solat saya banyak yang bolong.
8.	Oh begitu, yasudah terimakasih banyak ya dek informasinya. Wassalamualaikum	Iya mbak sama-sama. Walaikumsalam

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

Informan Tokoh Agama Desa Rejo Basuki V

No	Nama	Keterangan
1.	Ahmad Fatah Prayitno	Dusun IV

Informan Remaja Desa Rejo Basuki V

No	Nama	Keterangan
1.	Mudrika Zain	Dusun IV
2.	Lili Susanti	Dusun IV
3.	Agung Fitroh Aji	Dusun I
4.	Riski Misbahudin	Dusun II
5.	Aziz Ari Saputra	Dusun I
6.	Rihul Setiawan	Dusun III



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Brangkalo Mena Timur Kota Metro Telp. (0725) 413076-ssah@stainmetrokn1@gmail.com

Nomor : Stt.06/J-DK/PP.00.9/257/2016
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Metro, 9 Agustus 2016

Kepada Yth,

1. Hemlen Elhany, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dra. Yemi Andri, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ratna Ayn Rachmayani
NPM : 13106266
Jurusan/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ KPI
Judul : Peran TPA (Taman Pendidikan Al-Qur' An) Al Fatih Sebagai Sarana Dakwah Dalam Membina Akhlak Anak Desa Fejo Basuki 5 Kecamatan Sepuluh Raman Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing:
 - a. Dosen Pembimbing I, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir setelah di acc pembimbing II;
 - b. Dosen pembimbing II, bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan dari awal sampai selesai sebelum diajukan ke pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa bersangkutan lulus kompromensi.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan - Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan = 1/6 bagian
 - b. Isi = 2/3 bagian
 - c. Penutup = 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab. Terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan,


 Hemlen Elhany, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19640922 190303 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 439/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RATNA AYU RACHMAYANTI
NPM : 13106266
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA REJO BASUKI V KEC. SEPUTIH RAMAN KAB. LAMTENG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH MUIDZATIL HASANAH DALAM MEMBINA AKHLAQ REMAJA DI DESA REJO BASUKI V KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Desember 2017

Wakil Dekan I,



Hemlan Elhany S. Ag. M. Ag.
NIP. 19690922 199803 1004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : 440/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
TOKOH AGAMA DESA REJO
BASUKI V KEC. SEPUTIH RAMAN
KAB. LAMTENG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 439/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 06 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : **RATNA AYU RACHMAYANTI**
NPM : 13106266
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA REJO BASUKI V KEC. SEPUTIH RAMAN KAB. LAMTENG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH MUIZATIL HASANAH DALAM MEMBINA AKHLAQ REMAJA DI DESA REJO BASUKI V-KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2017
Wakil Dekan I

Hemlan Elhany S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.

Wakil Dekan I, Hemalan Elhany S.Ag,
M.Ag

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat izin research pada tanggal 6 Desember 2017, saya selaku Tokoh Agama Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dengan ini memberikan izin research kepada :

Nama : **RATNA AYU RACHMAYANTI**
NPM : 13106266
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : "ANALISIS PENERAPAN METODE DAKWAH MAUIDZATIL HASANAH DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA REJO BASUKI V KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Rejo Basuki, 11 Desember 2017



Ahmad Fatah Prayitno

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)  METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507		No. Dokumen	
		No. Revisi	RO
		Tgl. Berlaku	1 dari 1
		Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI			

Nama : Ratna Ayu Rachmayanti Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106266 Semester/TA : X/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
9.	Kamis 1/208		Perbaiki halaman 46 pada tabel Jadwal Pengajaran Kitab	
10	Jumat 2/10-18		Acc BAB. IV Daftar muagaf	

Dosen pembimbing I


Hemlan Elhany, M.Ag
 NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Ratna Ayu Rachmayanti
 NPM. 13106266

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN		

Nama : Ratna Ayu Rachmayanti Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI
 Npm : 13106266 Semester/TA : IX/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
8.	✓	✓	- Perhatikan Penulisan huruf Kapital - Penggunaan Spasi perkalimat - Cek huruf di atas 4 baris 15 spasi Acc 9,5	

Dosen pembimbing I

Mahasiswa Ybs,




Dra. Yerni Amir, M.Pd.
 NIP 19610930 1993 03 2 001

Ratna Ayu Rachmayanti
 NPM 13106266



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Azizi Ari Saputra pada tanggal 18 Desember 2017



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Rihul Setiawan pada tanggal 18 Desember 2017



Kegiatan Dzikir Bersama yang dilakukan setiap hari pada pukul 17.30-18.00



Kegiatan Pengajaran Kitab yang dilakukan setiap malam Senin, malam Rabu, malam Sabtu dan malam Minggu



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Pak Ahmad pada tanggal 15 Desember 2017



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Mudrika Zain pada tanggal 16 Desember 2017



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Lili Susanti pada tanggal 16 Desember 2017



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Agung Fitroh Aji pada tanggal 17 Desember 2017



Kegiatan latihan sholawat yang dilakukan setiap malam selasa dan malam kamis



Kegiatan pembacaan sholawat maulid al habsy dan simtudduror yang dilaksanakan setiap setengah bulan sekali



Foto bersama setelah mengikuti lomba sholawat di SMA N 1 Seputih Raman pada tanggal 12 November 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ratna Ayu Rachmayanti dilahirkan di Rejo Basuki V, pada tanggal 10 November 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Rachmat Juwaidi dan Ibu Suyanti.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 4 Rejo Basuki dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotagajah dan selesai pada tahun 2010, lalu dilanjutkan pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sebelumnya STAIN Jurai Siwo Metro Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada semester I TA. 2013/2014.